

## **ANALISIS PENGGUNAAN METODE *RME* DALAM PENYELESAIAN OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT SISWA KELAS VI SD NEGERI GAMOL**

Tri Ratna Puspasari<sup>1</sup>, Ana Fitrotun Nisa<sup>2</sup>, Berliana Henu Cahyani<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Magister Pendidikan Dasar, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
nananyaandhi@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The aim to be achieved in this research is to explain the use of the RME method in solving integer arithmetic operations for class VI students at Gamol State Elementary School. The method used in this research is descriptive qualitative which can be obtained from the results of interviews conducted with various sources including students and teachers. The results of this research show that the Realistic Mathematics Education Method applied by the class VI teacher to students has a big influence where students are able to connect mathematical concepts to students' lives in a real way. Students can understand mathematics through their own interactions. No longer encounter difficulties with the complexity of mathematics. Students are more enthusiastic and love learning mathematics.*

**Keywords:** *students, RME method, calculating integers*

### **ABSTRAK**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan terkait dengan penggunaan metode *RME* dalam penyelesaian operasi hitung bilangan bulat siswa kelas VI SD Negeri Gamol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif di mana data yang didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan ke berbagai narasumber diantaranya adalah siswa dan guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode *RME* yang diterapkan oleh guru kelas VI kepada siswa memberikan pengaruh yang besar di mana siswa mampu menghubungkan konsep matematika kepada kehidupan siswa secara nyata. Siswa dapat memahami matematika dengan interaksinya sendiri. Tidak lagi menemukan kesukaran terhadap kompleksitas matematika. Siswa lebih semangat dan mencintai pembelajaran matematika.

**Kata Kunci :** siswa, metode *RME*, menghitung bilangan bulat

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa di Indonesia mulai memberikan inovasi baru (Lubis,2020). Hal tersebut dapat dilihat dari metode-metode yang diterapkan oleh guru agar suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan. Hal tersebut tentu saja memiliki tujuan yaitu tercapainya pemahaman siswa didik secara menyeluruh. Hal tersebut tentu berlaku dalam pembelajaran matematika pada siswa dimana sebagai pembelajaran yang sulit dan banyak ditakuti tentu guru harus memiliki inovasi lebih agar siswa mampu memahami konsep dan lebih tergerak untuk menumbuhkan rasa semangat belajar (Maswar,2019).

Salah satu metode yang diterapkan dalam mempelajari konsep matematika adalah RME. *Realistic Mathematics Education* merupakan suatu metode dimana dalam memecahkan permasalahan dengan hal secara kontekstual (Hidayat,2020). Hal ini menekankan pada kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang dapat menggambarkan pembelajaran informal untuk memahali matematika secara formal. Keunikan dari metode

ini dapat dimanfaatkan oleh guru guna memberikan media pembelajaran kepada siswa agar siswa semakin tertarik mempelajari matematika dengan pemahaman yang baik (Tahmir & Assagaf, 2021.).

Salah satu sekolah yang menerapkan metode ini adalah Kelas VI SD Negeri Gamol. Penerapan metode ini kepada kelas VI adalah sebagai salah satu solusi dari pemahaman siswa yang kurang efektif dalam mempelajari matematika. Hal ini terkhusus pada pembelajaran bilangan bulat. Pembahasan secara realistik dalam memahami bilangan bulat yaitu tidak terbatas pada pemberian soal-soal. Namun, lebih mengarahkan pada keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti bahwa siswa lebih memahami konsep matematika dengan maksimal ketika dikaitkan dengan fenomena sehari-hari.

Metode *Realistic Mathematics Education* telah banyak diteliti dan diterapkan diberbagai insansi. Beberapa penelitian yang menunjukkan fenomena tersebut yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Elwijaya dimana dalam penelitiannya menekankan pada metode ini yang diterapkan di

sekolah dasar. Hasil akhir yang dapat disimpulkan dari studi yang dilakukan adalah adanya peningkatan minat belajar siswa ketika mempelajari pecahan dengan metode ini. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rulyansyah dimana dalam penelitiannya memberikan fokus terhadap multiple intelligences dengan penggunaan metode RME. Kontribusi yang dihasilkan berupa memberikan peran pada siswa sebagai manusia dimana pembelajaran tersebut dikaitkan dengan kehidupan nyata yang ada disekitarnya. Penelitian selanjutnya Kurino memberikan fokus terhadap pembelajaran bangun ruang menggunakan metode RME menunjukkan siklus peningkatan dalam proses belajar siswa.

Beberapa penelitian diatas menjadi pijakan peneliti dalam menganalisis terkait dengan Metode RME dalam Penyelesaian Operasi Hitung Bilangan Bulat Siswa Kelas VI SD Negeri Gamol.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mengarahkan pada jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dimana guna menjawab permasalahan yang ada peneliti

melakukan proses wawancara dan observasi kepada berbagai sumber diantaranya adalah siswa dan guru kelas VI SD Negeri Gamol.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Sebagai seorang guru, maka guru dituntut untuk memiliki pemahaman dan kedekatan terhadap siswa (Astuti,2018). Guru secara tidak langsung harus mampu memahami berbagai kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menempuh mata pembelajaran disetiap harinya (Anwar,2018). Hal inilah yang menjadikan guru memiliki kedekatan yang lebih kepada siswa karena diimbangi dengan kepekaan atas kesulitan dan permasalahan yang dihadapi oleh siswa ketika belajar.

Salah satu permasalahan yang sering timbul di kalangan siswa sekolah dasar adalah kecintaanya terhadap matematika. Pembelajaran matematika diidentikan dengan pembelajaran yang sulit dimengerti karena dalam kehidupan tidak ada keterkaitan secara langsung pembelajaran matematika dengan fenomena nyata yang dihadapi dalam keseharian siswa (Ulhusna,2020). hal inilah yang menjadikan siswa sulit

untuk mengerti materi serta pembelajaran yang ada.

Fenomena sulitnya pemahaman pembelajaran matematika salah satunya dialami oleh siswa kelas VI SD Negeri Gamol. Mereka sangat sulit memahami pembelajaran matematika utamanya bilangan bulat ketika direpresentasikan kedalam soal cerita. Sehubungan dengan hal tersebut beberapa hasil wawancara yang dilakukan kepada murid dan guru menyatakan bahwa :

“anak-anak memang masih kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika apalagi kalau disuguhkan dengan soal cerita. Anak-anak akan sangat sulit sekali mencerna sekalipun konsep yang ditawarkan sederhana” (wawancara kepada guru kelas VI pada 12 Desember 2023)

Sependapat dengan hal tersebut hasil wawancara dengan siswa kelas VI menyatakan bahwa :

“kalau soal cerita itu memang susah sekali memahami. Kalau waktu dijelaskan sama ibu guru saya bisa memahami. Tapi kalau dikasih soal yang berbeda nanti saya juga kesulitan lagi. Memang

pada dasarnya saya kurang begitu suka dengan pembelajaran matematika” (wawancara kepada siswa kelas VI pada 12 Desember 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa siswa sangat kesulitan memahami matematika apalagi dihadapkan pada soal cerita. Hal ini secara jelas menggambarkan pembelajaran matematika tidak begitu diminati oleh siswa karena tidak bermanfaat secara langsung di dalam kehidupan.

Mengatasi fenomena ini maka guru dituntut untuk memberikan solusi dimana salah satu inovasi yang dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan metode *Realistic Mathematics Education* (RMA). Metode ini memiliki lima prinsip utama diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Didominasi dalam penyelesaian permasalahan yang bersumber dari konsep matematika
- b. Pengembangan terkait dengan skema, model dan situasi
- c. Siswa dituntut untuk menjalankan pendidikan secara informal dengan menerapkan pendidikan matematika secara formal.

d. Adanya interaktif yang terjadi dalam proses pembelajaran

e. Membuat adanya kesinambungan antara fenomena sehari-hari dengan pembelajaran

Pemikiran yang Melandasi Pembelajaran Realistic Mathematic Education dalam pengembangan Realistic Mathematic Education di dasarkan pada pandangan Freudental terhadap Realistic Mathematic Education. Freudental (Armanto : 2002) berpandangan sebagai berikut :

a. Matematika sebagai suatu bentuk yang konsepnya harus mampu diterapkan dalam dunia nyata oleh siswa

b. Matematika sebagai mekanisme yang dapat menggambarkan kehidupan manusia

Berdasarkan pandangan ini guru kelas VI memberikan penerapan bahwa matematika harus disuguhkan sesuai konteks dunia nyata dimana hal tersebut akan mempermudah siswa dalam memberikan pemahaman yang maksimal dan mudah dimengerti oleh siswa. sehubungan dengan hal tersebut hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa :

“penerapan metode ini menjadi salah satu inovasi dimana saya berfikir bahwa perlu adanya mekanisme yang dapat menyelesaikan permasalahan kesulitan siswa dalam mengerti dan memahami matematika. Hal tersebut disebabkan karena siswa lebih sulit memahami ketika tidak ada penerapan di dunia nyata” (wawancara kepada guru kelas VI pada 12 Desember 2023).

Metode yang diterapkan dalam pembelajaran bilangan bulat pada siswa menggunakan metode ini dilakukan dengan berbagai cara dan mekanisme dimana mengajar siswa mengeksplorasi kemampuannya untuk menceritakan kejadian-kejadian yang dikaitkan dengan konsep pembelajaran matematika. Siswa akan dibimbing untuk dapat berinteraksi dengan temanya dalam memahami kompleksitas bilangan-bilangan. Hal ini menjadi salah satu metode yang menjadikan siswa lebih memahami secara nyata konsep matematika pada bilangan bulat.

Penerapan metode ini juga memerlukan berbagai bahan ajar sebagai seperangkat yang mampu mendukung interaksi siswa dalam memahami konsep. Bahan ajar inilah

yang disediakan oleh guru sebagai salah satu media dalam memahami kompleksitas yang akan terjadi ketika tahap pembelajaran. Hal ini tentu akan menjadikan pembelajaran lebih menarik hingga siswa dapat dengan mudah memahami berbagai permasalahan-permasalahan dan dapat memecahkan soal yang ada.

Pembelajaran dengan menggunakan metode ini agar anak mengerti konsep bilangan bulat juga harus diimbangi oleh guru dengan mengerti dunia anak dimana hal ini mampu dengan mudah penyerapan materi diterima oleh kapasitas anak. Ketika guru melepaskan konteks pembelajaran diluar dari batas umur anak maka anak akan sangat sulit sekali memahami jangkauan dari ilmu yang didapatkan. Oleh sebab itu, peran guru semakin kompleks dan harus memahami secara betul bagaimana mekanisme inovasi ini dapat diterapkan dengan maksimal.

Metode Realistic Mathematics Education yang diterapkan oleh guru kelas Vi kepada siswa memberikan pengaruh yang besar dimana diantaranya adalah sebagai berikut :

1.Mampu menghubungkan konsep matematika kepada kehidupan siswa secara nyata

2.Siswa dapat memahami matematika dengan interaksinya sendiri.

3.Tidak lagi menemukan kesukaran terhadap kompleksitas matematika

4.Siswa lebih semangat dan mencintai pembelajaran matematika

5.Nilai akademis yang didapatkan semakin meningkat

Berbagai kelebihan yang didapatkan diatas menjadi salah satu bentuk perwujudan bahwa inovasi ini menjadi salah satu inovasi yang mampu mendukung terciptanya pembelajaran matematika yang kreatif dan inovatif dengan melibatkan siswa secara langsung. Hal ini sekaligus membantuh adagium atas rumitnya pemahaman konseptual terhadap matematika.

#### **D. Kesimpulan**

*Realistic Mathematics Education* merupakan suatu metode dimana dalam memecahkan permasalahan dengan hal secara kontekstual. Hal ini menekankan pada kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang dapat menggambarkan pembelajaran informal untuk memahali matematika secara formal. Metode Realistic

Mathematics Education yang diterapkan oleh guru kelas Vi kepada siswa memberikan pengaruh yang besar dimana siswa mampu menghubungkan konsep matematika kepada kehidupan siswa secara nyata. Siswa dapat memahami matematika dengan interaksinya sendiri dan tidak menemukan kesukaran terhadap kompleksitas matematika serta semangat dan mencintai pembelajaran matematika.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, M. (2018). *Menjadi guru profesional*. Prenada Media
- Astiti, P., Suminar, J. R., & Rahmat, A. (2018). Konstruksi identitas guru bimbingan konseling sebagai komunikator pendidikan. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 1-9.
- Elwijaya, F., Harun, M., & Helsa, Y. (2021). Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 741-748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.796>
- Hidayat, E. I. F., Yandhari, I. A. V., & Alamsyah, T. P. (2020). Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 106-113.
- Kurino, Y. D. (2017). Penerapan Realistic Mathematic Education Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Volume Bangun Ruang Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i2.594>
- Lubis, M., & Yusri, D. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1-18.
- Maswar, M. (2019). Strategi pembelajaran matematika menyenangkan siswa (MMS) berbasis metode permainan mathemagic, teka-teki dan cerita matematis. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 28-43.
- Rulyansah, A. (2021). Integrasi Realistic Mathematics Education dan Multiple Intelligences pada Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.30651/else.v5i1.7336>
- Sholeh, A., & Fahrurrozi, F. (2021). Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Berbasis Blended untuk Meningkatkan Kreativitas Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1743-1753. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1022>
-

- Tahmir, S., & Assagaf, S. F. (2021). Pembelajaran operasi hitung bilangan bulat dengan pendekatan realistik. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11, 196–199. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/7701/4467>
- Ulhusna, M., Putri, S. D., & Zakirman, Z. (2020). Permainan Ludo untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *International Journal of Elementary Education*, 4(2), 130-137.